

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan penulis dengan menggunakan teori struktur jaringan komunikasi pada KATANA Jatimulya dalam menanggulangi bencana banjir di Kabupaten Bekasi, maka penulis dapat menarik kesimpulan bahwa:

1. Jaringan komunikasi pada KATANA Jatimulya dalam menanggulangi bencana banjir di Kabupaten Bekasi yang paling banyak digunakan adalah jaringan rantai pada kegiatan Sosialisasi Forum Desa Tangguh Bencana dan pendistribusian bantuan. Komunikasi tersebut digunakan bertujuan agar sebuah informasi sampai secara tepat sasaran dengan menghadirkan komunikan yang tepat pula, sehingga komunikasi yang terjadi akan lebih efektif dan lebih efisien.
2. Jaringan komunikasi pada KATANA Jatimulya dalam menanggulangi bencana banjir di Kabupaten Bekasi yang paling sedikit digunakan adalah jaringan “Y” pada kegiatan masa tanggap darurat dengan melakukan komando kaji cepat dari tingkat yang bawah sampai ke atas. Namun pada komunikasi jaringan Y yang digunakan tersebut bahwa kecepatan dari penyebaran informasi komunikasi yang berasal dari bawah ke atas yang dirasakan anggota kurang efektif dalam pengambilan keputusan karena mengakibatkan alur komunikasi yang lambat menjadi suatu hal yang sangat penting pada masa tanggap darurat.
3. Sementara itu, kendala yang dihadapi oleh KATANA Jatimulya dalam penanggulangan bencana banjir di Kabupaten Bekasi hanya pada kurangnya sumber daya manusia, seperti alat transportasi dan belum terlaksananya program rekonstruksi fisik maupun non fisik kepada korban banjir.

5.2 SARAN

Setelah penulis menyelesaikan penelitian tentang Jaringan Komunikasi (KATANA) Kelurahan Tangguh Bencana Jatimulya Dalam Penanggulangan Banjir Di Kabupaten Bekasi, maka penulis memberikan beberapa saran:

1. Bagi KATANA Jatimulya
 - a. Diharapkan Katana Jatimulya agar lebih gencar dan cepat dalam memberikan serta menyebarkan informasi bencana banjir, baik kepada masyarakat yang ada di Jatimulya maupun di luar wilayah Jatimulya agar tidak adanya *miss communication* atau berita *hoax* yang menyebar dikalangan masyarakat.
 - b. Diharapkan KATANA Jatimulya tetap mempertahankan pola komunikasi bintang pada masa tanggap darurat, karena pola yang sudah diterapkan oleh KATANA Jatimulya saat ini memberikan dampak positif sehingga para anggota merasakan hasil yang optimal dengan segala tujuan yang hendak dicapai.
 - c. Sebaiknya KATANA Jatimulya dapat meningkatkan sarana seperti perahu karet, sepatu boot, *headlamp*, kendaraan operasional dan perahu (*river boat*) yang digunakan dalam menanggulangi bencana.
 - d. Diharapkan KATANA Jatimulya mempunyai bidang data dan informasi agar pengarsipan data atau dokumen dapat tersusun aman dan rapi.
 - e. Diharapkan KATANA Jatimulya pada tahap pasca bencana menyediakan bantuan yang lebih banyak, dengan mengajak atau mengadakan kerjasama dengan instansi dan perusahaan lain untuk membantu secara terus-menerus tanpa batas demi menjaga persaudaraan dan terbentuknya rasa kekeluargaan.

2. Bagi Mahasiswa/Peneliti Berikutnya

- a. Objek penelitian ini diharapkan dapat diperluas dan tidak terbatas pada tingkat Kelurahan, melainkan dapat ditingkat Kecamatan atau Kota, sehingga penelitian yang dipilih dapat menghasilkan hasil yang lebih maksimal.
- b. Sebaiknya menggunakan variabel lain, seperti komunikasi interpersonal yang datanya mudah didapatkan setiap periode penelitian.
- c. Peneliti selanjutnya juga diharapkan untuk menggunakan lebih banyak sumber untuk mencari data dan dokumentasi kegiatan KATANA Jatimulya.